



BUPATI KULON PROGO

ꦧꦸꦥꦠꦶꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺ

Wates, 04 September

2025 Yth.

TERLAMPIR

SURAT EDARAN

NOMOR : 400.7/41.41

TENTANG

PENGGERAKAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DALAM KEWASPADAAN PENINGKATAN KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE

Dalam rangka mengantisipasi meningkatnya kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Kulon Progo, perlu peningkatan kewaspadaan yang tinggi terhadap potensi munculnya kasus baru dan penyebaran penyakit tersebut dengan cara meningkatkan Angka Bebas Jentik sampai pada tingkat aman (95%) di wilayah Kabupaten Kulon Progo.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tindakan yang perlu dilakukan antara lain :

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo

- a. Memantau perkembangan kasus Demam Berdarah Dengue yang ditemukan dan melaporkan secara berjenjang ke Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta sampai ke Kementerian Kesehatan sesuai dengan prosedur pelaporan;
- b. Memperkuat kewaspadaan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue berdasarkan kajian analisa data;
- c. Melakukan koordinasi lintas sektor dalam upaya pencegahan dan pengendalian penularan penyakit Demam Berdarah Dengue;
- d. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat, baik secara langsung dan/atau melalui media cetak dan/atau media elektronik yang difokuskan kepada pencegahan dan tanda- tanda bahaya Demam Berdarah Dengue serta upaya penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk secara serentak dan berkesinambungan;
- e. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan pencegahan dan pengendalian Demam Berdarah Dengue;
- f. Melakukan refreshing tata laksana pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue ke seluruh fasilitas pelayanan.

2. Rumah Sakit dan Klinik

- a. Melaporkan kasus Demam Berdarah Dengue yang ditemukan secara berjenjang ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo sampai ke Kementerian Kesehatan sesuai dengan prosedur pelaporan;
- b. Melakukan deteksi dini, pemeriksaan, dan tata laksana pasien Demam Berdarah Dengue di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai pedoman;

- c. Memperkuat kewaspadaan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue di fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Puskesmas
 - a. Melaporkan kasus Demam Berdarah Dengue yang ditemukan secara berjenjang ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo sampai ke Kementerian Kesehatan sesuai dengan prosedur pelaporan;
 - b. Melakukan deteksi dini, pemeriksaan, dan tata laksana pasien Demam Berdarah Dengue di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai pedoman;
 - c. Memperkuat kewaspadaan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue di fasilitas pelayanan kesehatan;
 - d. Melakukan Pemantauan Jentik Berkala dan pemetaan vektor di masing-masing wilayah kerjanya untuk evaluasi upaya pencegahan dan pengendalian kasus;
 - e. Melakukan koordinasi lintas sektor maupun Kelompok Kerja Operasional Demam Berdarah Dengue untuk mengoptimalkan upaya pencegahan penularan penyakit Demam Berdarah Dengue melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk; penerapan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik di masyarakat;
 - f. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat, baik secara langsung atau melalui media cetak dan/atau media elektronik yang difokuskan kepada pencegahan dan tanda-tanda bahaya Demam Berdarah Dengue;
 - g. Melakukan supervisi gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk di wilayah kerjanya;
 - h. Melakukan monitoring dan evaluasi gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk bersama dengan lintas sektor tingkat kapanewon (Pokjanal Demam Berdarah Dengue tingkat kapanewon).
4. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo, Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo
 - a. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada sekolah sesuai kewenangannya untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penularan penyakit Demam Berdarah Dengue;
 - b. Menghimbau sekolah sesuai kewenangannya untuk melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue termasuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk di sekolah secara rutin;
 - c. Memberikan edukasi kepada siswa dan/atau wali siswa melalui sekolah sesuai kewenangannya untuk melakukan pencegahan terhadap penularan penyakit Demam Berdarah Dengue;
 - d. Melakukan monitoring Pemberantasan Sarang Nyamuk di satuan pendidikan sesuai kewenangannya.
5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kulon Progo
 - a. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui pemerintah kalurahan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penularan penyakit Demam Berdarah Dengue;
 - b. Menghimbau kepada pemerintah kalurahan untuk berkoordinasi dengan panewu dan puskesmas setempat dalam upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue;
 - c. Melakukan monitoring Pemberantasan Sarang Nyamuk di tingkat kapanewon dan/atau kalurahan.
6. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo
 - a. Melakukan optimalisasi pengelolaan bank sampah dan Kelompok Swadaya Masyarakat pengelolaan sampah untuk mengurangi potensi adanya genangan air sebagai tempat berkembang biak nyamuk *Aedes aegypti*;
 - b. Melakukan pembinaan, pengawasan sanitasi lingkungan, dan sosialisasi untuk mencegah tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*.

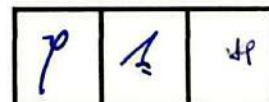
7. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulon Progo
 - a. Melakukan edukasi kepada pelaku atau kelompok budi daya ikan air tawar menjaga lahan atau tempat usahanya agar tidak menjadi tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti*;
 - b. Melakukan edukasi kepada masyarakat untuk membudidayakan ikan pemakan jentik nyamuk.
8. Kapanewon se-Kabupaten Kulon Progo
 - a. Mengaktifkan kembali (revitalisasi) Kelompok Kerja Operasional Demam berdarah dengue meliputi semua lintas sektor, dan masyarakat dengan melakukan komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi untuk mengantisipasi peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue;
 - b. Melakukan upaya pengendalian Demam Berdarah Dengue dengan mengoptimalkan Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M-Plus (menguras, menutup, mengubur dan/atau mendaur ulang serta melakukan tindakan pencegahan tambahan) secara serentak dan berkesinambungan, dengan kegiatan yang dilakukan pada lingkup rumah tangga, tempat umum, perkantoran, tempat ibadah, dan sekolah atau universitas;
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi Pemberantasan Sarang Nyamuk melalui Pemeriksaan Jentik Berkala. Monitoring gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk dilakukan minimal 1 bulan sekali. Evaluasi Pemberantasan Sarang Nyamuk dilakukan dengan Pemeriksaan Jentik Berkala (minimal 20 rumah) dengan distribusi merata per kalurahan setiap 1 bulan sekali;
 - d. Melakukan monitoring Pemberantasan Sarang Nyamuk dilakukan oleh Tim Pokjalah Demam Berdarah Dengue. Monitoring dan pembinaan wajib dilakukan kepada setiap wirausaha yang usahanya memicu berkembangbiakan nyamuk.
9. Kalurahan se-Kabupaten Kulon Progo
 - a. Menyusun surat edaran kewajiban pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di semua pedukuhan wilayah kerja dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan dan jadwal supervisi Pemberantasan Sarang Nyamuk;
 - b. Melakukan koordinasi melalui rapat koordinasi pelaksanaan penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk pada masyarakat di tingkat kalurahan;
 - c. Melakukan monitoring pelaksanaan di tingkat masyarakat setiap minggu sekali dimulai bulan September 2025;
 - d. Menggerakan kader untuk melakukan evaluasi Pemberantasan Sarang Nyamuk melalui Pemeriksaan Jentik Berkala (minimal 20 rumah) yang dilakukan rutin setiap minggu 1 kali;
 - e. Melaporkan monitoring dan evaluasi Pemberantasan Sarang Nyamuk secara berjenjang.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



BUPATI KULON PROGO

Dr. R. AGUNG SETYAWAN, S.T., M.Sc., M.M.



Daftar Penerima Surat :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab, Kulon Progo
2. Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Kesehatan
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga
5. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
6. Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
7. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
8. Direktur RSUD Wates Dinas Kesehatan
9. Direktur RSUD Nyi Ageng Serang Dinas Kesehatan
10. dr. SETIAJI WIBOWO - Kepala/Dokter Ahli Muda pada UPT Puskesmas Temon I Dinas Kesehatan
11. drg. VIERA JUNIVER THENU, M. Kes. - Kepala/Dokter Gigi Ahli Madya pada UPT Puskesmas Temon II Dinas Kesehatan
12. dr. SUSILO PRADYARTO - Kepala/Dokter Ahli Muda pada UPT Puskesmas Wates Dinas Kesehatan
13. dr. MELLY - Kepala/Dokter Ahli Madya pada UPT Puskesmas Panjatan I Dinas Kesehatan
14. dr. CANDRA SAFITRI - Kepala/Dokter Ahli Muda pada UPT Puskesmas Panjatan II Dinas Kesehatan
15. dr. SRI UTAMI - Kepala/Dokter Ahli Madya pada UPT Puskesmas Galur I Dinas Kesehatan
16. dr. NIKEN SUDARNINGTYAS - Kepala/Dokter Ahli Madya pada UPT Puskesmas Galur II Dinas Kesehatan
17. dr. ISTI ALFRADIANTINA, M.P.H. - Kepala/Dokter Ahli Muda pada UPT Puskesmas Lendah I Dinas Kesehatan
18. dr. RINA NURYATI, M. PH. - Plt. Kepala/Dokter Gigi Ahli Madya pada UPT Puskesmas Lendah II Dinas Kesehatan
19. dr. RENNY LO - Kepala/Dokter Ahli Madya pada UPT Puskesmas Sentolo I Dinas Kesehatan
20. drg. RADEN AYU HANNIE PERMATA SARI - Kepala/Dokter Gigi Ahli Madya pada UPT Puskesmas Sentolo II Dinas Kesehatan
21. dr. YUSNIAR RIDANI - Kepala/Dokter Ahli Madya pada UPT Puskesmas Pengasih I Dinas Kesehatan
22. dr. SALAMAH SRI NURHAYATI - Kepala/Dokter Ahli Muda pada UPT Puskesmas Pengasih II Dinas Kesehatan
23. drg. DYAH TRI HANDAYANI - Kepala/Dokter Gigi Ahli Madya pada UPT Puskesmas Kokap I Dinas Kesehatan
24. dr. RR. ERNA RACHMAWATI SOEMADHY - Kepala/Dokter Ahli Madya pada UPT Puskesmas Kokap II Dinas Kesehatan
25. drg. TUTY PURWANTI - Kepala/Dokter Gigi Ahli Madya pada UPT Puskesmas Girimulyo I Dinas Kesehatan
26. dr. PINKY LUCIA DEWI - Kepala/Dokter Ahli Madya pada UPT Puskesmas Girimulyo II Dinas Kesehatan
27. drg. WIRA UTAMI PRATIWI - Kepala/Dokter Gigi Ahli Madya pada UPT Puskesmas Nanggulan Dinas Kesehatan
28. dr. THERESIA RUDATUN - Kepala/Dokter Ahli Madya pada UPT Puskesmas Kalibawang Dinas Kesehatan
29. dr. DHIAN ANGGOROWATI - Kepala/Dokter Ahli Madya pada UPT Puskesmas Samigaluh I Dinas Kesehatan
30. dr. ARUM ERMI WIJAYANTI - Kepala/Dokter Ahli Madya pada UPT Puskesmas Samigaluh II Dinas Kesehatan
31. Ketua Asosiasi Klinik Kab. Kulon Progo
32. Panewu Temon
33. Panewu Wates

34. Plt. Panewu Panjatan
35. Panewu Galur
36. Panewu Lendah
37. Panewu Sentolo
38. Panewu Pengasih
39. Panewu Kokap
40. RADEN SUKIRNO, SIP.MM - Panewu Girimulyo
41. Panewu Nanggulan
42. Panewu Samigaluh
43. Panewu Kalibawang
44. SAPTO ISWANDONO, S.E., M.M. - Lurah Wates Kapanewon Wates
45. Lurah NGESTIHARJO
46. Lurah BENDUNGAN
47. Lurah TRIHARJO
48. Lurah GIRIPENI
49. Lurah GARONGAN
50. Lurah PLERET
51. Lurah BUGEL
52. Lurah KANOMAN
53. Lurah DEPOK
54. Lurah BOJONG
55. Lurah TAYUBAN
56. Lurah GOTAKAN
57. Lurah PANJATAN
58. Lurah CERME
59. Lurah KREMBANGAN
60. Lurah BANARAN
61. Lurah KRANGGAN
62. Lurah NOMPOREJO
63. Lurah KARANGSEWU
64. Lurah TIRTORAHAYU
65. Lurah PANDOWAN
66. Lurah BROSOT
67. Lurah WAHYUHARJO
68. Lurah BUMIREJO
69. Lurah JATIREJO
70. Lurah SIDOREJO
71. Lurah GULUREJO
72. Lurah NGENTAKREJO
73. Lurah DEMANGREJO
74. Lurah SRIKAYANGAN
75. Lurah TUKSONO
76. Lurah SALAMREJO
77. Lurah SUKORENO
78. Lurah KALIAGUNG
79. Lurah SENTOLO
80. Lurah BANGUNCIPTO
81. Lurah TAWANGSARI
82. Lurah KARANGSARI
83. Lurah KEDUNGSARI
84. Lurah MARGOSARI
85. Lurah PENGASIH
86. Lurah SENDANGSARI
87. Lurah SIDOMULYO
88. Lurah HARGOMULYO

89. Lurah HARGOREJO
90. Lurah HARGOWILIS
91. Lurah KALIREJO
92. Lurah HARGOTIRTO
93. Lurah JATIMULYO
94. Lurah GIRIPURWO
95. Lurah PENDOWOREJO
96. Lurah PURWOSARI
97. Lurah BANYUROTO
98. Lurah DONOMULYO
99. Lurah WIJIMULYO
100. Lurah TANJUNGHARJO
101. Lurah JATISARONO
102. Lurah KEMBANG
103. Lurah KEBONHARJO
104. Lurah BANJARSARI
105. Lurah PURWOHARJO
106. Lurah SIDOHARJO
107. Lurah GERBOSARI
108. Lurah NGARGOSARI
109. Lurah PAGERHARJO
110. Lurah BANJARARUM
111. Lurah BANJARASRI
112. Lurah BANJAROYO
113. Lurah BANJARHARJO
114. Lurah JANGKARAN
115. Lurah SINDUTAN
116. Lurah PALIHAN
117. Lurah GLAGAH
118. Lurah KALIDENGGEN
119. Lurah PLUMBON
120. Lurah KEDUNDANG
121. Lurah DEMEN
122. Lurah KULUR
123. Lurah KALIGINTUNG
124. Lurah TEMON WETAN
125. Lurah TEMON KULON
126. Lurah KEBONREJO
127. Lurah JANTEN
128. Lurah KARANGWULUH
129. Lurah KARANGWUNI
130. Lurah SOGAN
131. Lurah KULWARU
132. Direktur Rumah Sakit Umum Santo Yusup Boro
133. Direktur Rumah Sakit Umum Queen Latifa
134. Direktur Rumah Sakit Umum Rizki Amalia Medika
135. Direktur Rumah Sakit Kharisma
136. Direktur Rumah Sakit Rizki Amalia Temon
137. Direktur Rumah Sakit Pura Raharja
138. Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan
139. Ketua Majelis Dikdas Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kulon Progo
140. Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kulon Progo